PENERAPAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)* TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

JURNAL

SILVANA YUSUF
NIM. A01417015

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO

2022

PENERAPAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)* TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

[1]*Silvana Yusuf*, [2]*Mohamad Ilyas Abas*, [3]*Syahrial*
[1,2,3] Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Kabupaten Gorontalo
E-mail : Silvanayusuf20@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to apply the UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) model to the Academic Information System (SIA) Universitas Muhammadiyah Gorontalo. The UTAUT model was chosen because it can be representative of the acceptance of the system from user behavior related to new and old technologies. The four constructs tested are Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facility Condition to determine the effect of Behavioral Intention and Use Behavior. There were 235 respondents who were collected from all study programs, both lecturers and students. Data were collected through questionnaires and then processed using one of the statistical processing applications, namely Lisrel. The results obtained from the processing of the four variables have a positive effect on Behavioral Interest and Behavior of Using by more than 90%. The benefits of research can provide information on the acceptance of UMGO SIA among users to find out how important the role of UMG SIA is and also future system development

Keywords: Lecturer, Student, SIA UMGO, UTAUT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (*UTAUT)* pada Sistem Informasi Akademik (SIA) Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Model *UTAUT* dipilih karena dapat menggambarkan representatif dari keterterimaan sistem dari perilaku pengguna terkait teknologi baru maupun lama. Empat konstruk yang di uji yakni Ekpektasi Kinerja *(Performance Expectancy),* Ekpektasi Usaha *(Effort Expectancy),* Pengaruh Sosial *(Social Influence),* Kondisi Fasilitas (*Facility Condition)* untuk mengetahui pengaruh Minat Perilaku *(Behavioral Intention)* dan Perilaku Menggunakan *(Use Behavior)*. Responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 235 yang berasal dari semua program studi baik dosen dan mahasiswa. Data dikumpulkan melalui sebaran kuisioner kemudian diolah menggunakan salah satu aplikasi pengolahan statistik yakni Lisrel. Hasil yang didapatkan dari pengolahan tersebut dari ke empat variabel tersebut berpengaruh positif terhadap Minat Perilaku dan Perilaku Menggunakan sebesar lebih dari 90%. Manfaat dari penelitian dapat memberikan informasi keterterimaan SIA UMGO dikalangan pengguna untuk mengetahui seberapa penting peran SIA UMG dan juga pengembangan sistem kedepan.

Kata Kunci: Dosen, Mahasiswa, SIA UMGO, *UTAUT*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan data kampus dengan Sistem Informasi Akademik (SIA) digitalisasi, akan memberikan kemudahan bagi Dosen dan Mahasiswa dalam mengakses informasi kapanpun dimanapun. Mahasiswa dapat melihat Jadwal Kuliah, Nilai dan juga informasi penting lainnya.

SIA jika terintegrasi dengan sistem basis data secara terpusat, dapat menghindari adanya yang disebut duplikasi. Dengan menggunakan integrasi data ini juga, kampus akan lebih *up to date* dan tanggap untuk segala informasi yang akan diberikan melalui SIA ini oleh karena itu Dosen dan Mahasiswa dapat dengan mudah melihat perkembangan kampus.

Dalam proses belajar mengajar SIA juga dapat memantau perkembangan dosen. Kampus yang peduli, transparan, dan maju selangkah dibidang teknologi dengan menggunakan Sistem informasi akademik dapat meningkatkan citra perguruan tinggi dengan *Progress report* yang komprehensif tentang prestasi akademik mahasiswa, pembayaran SPP, dan lain-lain yang disajikan dalam bentuk *online* melalui media *web*.

Teknologi informasi mempunyaii itugas dan fungsi ipenting di dalam menciptakanii kemajuan agar kebutuhan akan pelayanan lebih ditingkatkan dari yang tadinya secara manual menjadi sistem informasi. Peranan sistem informasi menjadi sangat penting demi kelangsungan perkembangan sebuah kampus yang mementingkan pelayanan kepada mahasiswanya. Pengelolaan akademik terus berkembang sampai saat ini membutuhkan teknologi informasi yang juga memadai, teknologi akan memudahkan pekerjaan agar menjadi lebih mudah dan efisien.

Atas dasar hal tersebut maka SIA tentu memiliki peranan penting dalam rangka memberikan pelayanan pada suatu kampus sehingga proses yang berbelit-belit dapat teratasi dengan baik. Sistem informasi akademik dapat membantu seluruh proses akademik baik secara individu maupun kelompok besar dalam sebuah pelayanan. iDalam memenuhi kebutuhan untuk mencari referensi secara terstruktur dan sistematik pada proses penggunaan serta kebutuhan mengelola system informasi.

Masalah yang terjadi pada sia terletak pada penggunaannya. Ditinjau dari hipotesa awal SIA sudah digunakan untuk manajemen kampus tetapi pada prakteknya SIA masih belum dipahami dan digunakan dengan maksimal. Bagi organisasi dapat meningkatkan kinerja pegawai itu sendiri dan menjadi nilai tambah dengan menggunakan Sistem informasi akademik di Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMG). Sebelum digunakannya Sistem Informasi Akademik sebagian Pegawai dan Mahasiswa belum optimal menggunakan sistem yang ada, agar sistem dapat sesuai dengan penggunaannya sistem informasi akademik harus dapat digunakan dengan mudah oleh *user,* sehingga dapat memberikan manfaat dan kemajuan sistem tersebut. Untuk mengetahui tingkat penerimaan penggunaan terhadap *user* SIA dapat diukur menggunakan metode *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (*UTAUT*).

Beberapa penelitian tentang usability, antara lain penjelasan (Prasetyo, 2017) yang melakukan penelitian penerapan *UTAUT* dalam penggunaannya di website KKN LPPM UNISI, hal yang mendasari di penelitian ini belum maksimalnya penggunaan website KKN LPPM padahal website tersebut sangat membantu mahasiswa dalam proses KKN.

Penelitian lainnya dari (Apriyani et al., 2021) juga menerapkan "*UTAUT* untuk menganalisis penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi E-Office". Dalam penelitian penggunaan E-Office sangat memudahkan karyawan dan penggunaan aplikasinya sangat mudah. Penelitian lainnya dari (Rahmi et al., 2017) melakukan penerapan metode UTAUT terhadap perilaku pengguna pada system informasi dosen dan karyawan. Penelitian ini membahas tentang perilaku pengguna terhadap SIMDOSKAR. Dalam penelitian ini untuk mengetahui variable-variabel yang saling mempengaruhi sistem. Hasilnya bahwa

harapan kinerja, usaha, pengaruh sosial dan sikap, mempengaruhi minat perilaku pengguna terhadap penggunaan teknologi.

Penelitian dengan metode UTAUT memiliki kegunaan yang sangat baik (Prasetyo, 2017), pada dasarnya penelitian tentang kegunaan perlu adanya koresponden yang lebih banyak (Apriyani et al., 2021). Dijelaskan (Rahmi et al., 2017) Harapan kinerja, usaha, pengaruh sosial, dan sikap terhadap penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap Minat Perilaku Pengguna. Dalam menggunakan teknologi pada Perguruan tinggi yang sukses biasanya memahami keuntungan (Nasir, 2013). Akan tetapi permasalahan yang di hadapi dari segi SDM masi banyak mengalami kesulitan (Studi et al., 2017). Penggunaan SIAKAD "variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi fasilitas berpengaruh terhadap perilaku". (Pritama Arde, 2021). Dampak penggunaannya untuk seluruh civitas akademik, karena pada dasarnya belum maksimal dan terukurnya pemanfaatan.(Handayani & Sudiana, 2017). Pada penelitian ini menggunakan model *UTAUT* menggunakan empat variabel independen (variabel bebas) seperti (1) ekspektasi kinerja pada saat menggunakan SIA dari segi waktu serta pekerjaannya akan memungkinkan untuk menyelesaikan tugasnya lebih cepat, (2) ekspektasi usaha di mana lebih menitik beratkan penggunaan SIA dengan lebih baik, (3) pengaruh sosial yang mempengaruhi perilaku pengguna bahwa harus menggunakan SIA agar mempermudah pekerjaannya dan (4) kondisi yang memfasilitasi dimana pengguna memiliki pengetahuan dan fasilitas yang mendukung untuk menggunakan SIA.

Peneliti melakukan penelitian terhadap penerimaan terhadap SIA penerapannya apakah variabel bebas seperti ekspektasi kinerja, Penjelasan (Araujo, 2017) kondisi fasilitas akan diuji berpengaruh terhadap minat penggunaan sosial dan ekspektasi usaha. Atas hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model *UTAUT* terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Universitas Muhammadiyah Gorontalo"

Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif. Penelitian merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban, juga disebut sebagai suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan (Sugiyono, 2010).

a) Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Dosen dan Mahasiswa yang kriteriaya adalah sebagai pengguna SIA yang akan dibagikan kuisioner secara online. Lokasi penelitian ini dilakukan dilingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Gorontalo Populasi dan Sampel.

b) Populasi dan Sampel

Dosen dan Mahasiswa merupakan populasi dan sampel yang dikumpulkan dari total keduanya mencapai 2.311 responden yang demikian akan dibuat sampel penlitian yang berjumalh 187 orang *(UMGo, n.d.)*

Rumus atau teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni metode *non probability sampling*, karena tidak diketahui jumlah responden dengan pasti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1

No	Responden	Jumlah
1	Mahasiswa dan Dosen	2.161
2	Dosen	150

Sumber Data : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi UMGo

Menghitung sampel dari seluruh populasi (Dosen dan Mahasiswa) menggunakan rumus 7% dari total sampel di bawah ini :
Sehingga didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{2.311}{2.311.(0{,}07)^2 + 1} = 187$$

Sampel yang dihasilkan dari hasil

perhitungan diatas sebanyak 187 untuk semua populasi.

2. METODOLOGI

a) Metode Pengumpulan Data

Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer. Data primer diambil langsung dilapangan dengan menyebarkan kuisioner bagi mahasiswa dan dosen. Sumber data berasal dari responden yang memberikan responnya melalui beberapa pertanyaan yang mencakup variabel yang diteliti.

b) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan cara menyebarkan kuisioner, teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari responden bagaimana SIA UMGO.

c) Alat Pengumpulan Data

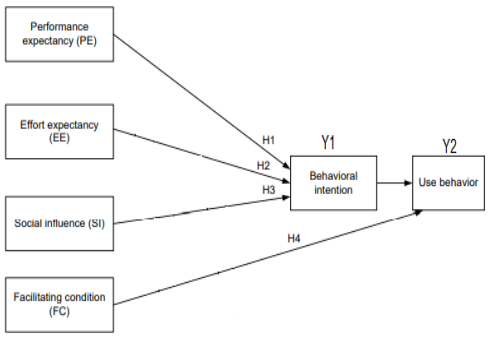
Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (Arikunto, 2006). Dalam pertanyaan yang dilakukan terbagi atas 5 indikator Sangat Setuju, Setuju, Cukup, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

d) Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan kuantitat yakni metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, metode ini sering digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2009)

e) Kerangka Penelitian

Berikut kerangka penelitian yang dibuat dapat dijelaskan pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian di atas menggambarkan bahwa ada pengaruh sejumlah faktor dari *performance expectancy* (PE), *effort expectiancy* (EE), *social influence* (SI), *facilitating condiitions* (FC), terhadap *Behavioral intention* dan *use behavior* yang selanjutnya akan dibuktikan dalam penelitian ini.

f) Hipotesis

Berikut adalah hipotesis penelitian yang dilakukan

Tabel 2. Hipotesis Penelitian,

No	Hipotesis
H1	Apakah *Performance, expectancy* (PE) berpengaruh ,positif terhadap *Behavioral intention* dan, *use behavior* pada SIA Universitas Muhammadiyah Gorontalo
H2	Hipotesis pada ,*Effort expectancy* (EE) apakah berpengaruh pada *Behavioral intention dan use behavior* pada SIA Universitas Muhammadiyah Gorontalo
H3	Hipotesis pada *social influence,* (SI) apakah berpengaruh positif pada, *Behavioral intention,* (niat berperilaku) dan *use behavior* (perilaku, menggunakan) pada SIA Universitas Muhammadiyah Gorontalo
H4	Hipotesis pada *facilitating conditions,* (FC) apakah mempunyai pengaruh pada *use behavior,* (perilaku menggunakan,) pada SIA Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
Y1	Hipotesis pada *Behavioral intention,* (niat ,berperilaku) apakah berpengaruh terhadap *use behavior,* (perilaku menggunakan),

Variabel, UTAUT

Variabel UTAUT yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Niat untuk ,berperilaku
2. Perilaku, untuk menggunakan suatu ,teknologi
3. Ekspektasi, kinerja
4. Ekspektasi ,usaha
5. Pengaruh, sosial
6. Kondisi ,pendukung

Dari 6 variabel tersebut yang ,diukur dalam skala liker di bawah ini:

1. Sangat setuju (5)
2. Setuju (4)
3. Ragu-ragu (3)
4. Tidak setuju (2)
5. Sangat tidak setuju (1)

Skala Likert untuk pengukuran variabel

Skala likert yang digunakan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. Skala Likert

Nilai	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

Penyusunan Instrument Penelitian

Instrument penelitian ini yang disusun mengaju pada beberapa penelitian sebelumnya. Adapun beberapa instrument tersebut yang menjadi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah butir	No.Butir
Independen	Ekspektasi kinerja	5	1,2,3,4,5
	Ekspektasi usaha	3	6,7,8
	Pengaruh social	3	9.10.11
	Kondisi fasilitas	3	12,13,14
Dependen	Niat untuk berperilaku	2	15,16
	Perilaku menggunakan Teknologi	2	17,18

Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy)

Tabel 5. Item-item Kuesioner ekspektasi kinerja

No	Kode	Pertanyaan
1	PE.1	Sistem Informasi Akademik (SIA) UMGO dapat membantu proses akademik.
2	PE.2	SIA UMGO menjadi mahasiswa termotivasi dalam melakukan proses akademik.
3	PE.3	SIA UMGO dapat mempercepat menyelesaikan proses akademik.
4	PE.4	SIA UMGO sesuai yang diharapkan dari segi sistem dan layanannya.
5	PE.5	Menggunakan SIA UMGO dapat meningkatkan produktivitas dalam pelayanan akademik.

Eksepetasi Usaha (Effort Expectancy)

Tabel 6. Item-item Kuesioner Ekspetasi usaha

No	Kode	Pertanyaan
6	EE.1	Interaksi saya terhadap SIA UMGO jelas dan dapat dimengerti.
7	EE.2	Aplikasi SIA UMGO ini sangat rumit.
8	EE.3	Secara keseluruhan SIA UMGO mudah digunakan.

Pengaruh social (social influence)

Tabel 7. Item-item Kuesioner Pengaruh sosial

No	Kode	Pertanyaan
9	SI.1	Orang – orang yang berpengaruh menganjurkan saya harus menggunakan SIA UMGO.
10	SI.2	Secara umum, organisasi maupun civitas akademik mendukung penggunaan SIA UMGO.
11	S3.3	SIA UMGO digunakan sesuai aturan yang ditetapkan.

Kondisi Fasilitas (Facilitating Condition)

Tabel 8. Item-item Kuesioner Kondisi *fasilitas*

No	Kode	Pertanyaan
12	FC.1	Pengetahua yang diperlukan untuk menggunakan SIA UMGO.
13	FC.2	SIA UMGO menyediakan orang khusus yang akan membantu segala sesuatu kendala dalam sistem
14	FC.3	SIA UMGO menyediakan petunjuk penggunaannya.

Niat Untuk Berperilaku (Behavioran Intention)

Adapun item Niat untuk berperilaku yakni:

Tabel 9. Item-item Kuesioner Niat untuk berperilaku

No	Kode	Pertanyaan
15	BI.1	Saya bermaksud menggunakan lebih sering SIA UMGO dalam pelayanan akademik.
16	BI.2	SIA UMGO akan digunakan sesering yang dibutuhkan.

Perilaku Menggunakan Teknologi (Use Behavior)

Item Perilaku menggunakan Teknologi (*use Behavior)* sebagai berikut:

Tabel 10. Item-item Kuesioner Perilaku Penggunaan

No	Kode	Pertanyaan
1	UB.1	Menggunakan SIA UMGO menguntungkan bagi saya.
2	UB.2	Menggunakan SIA UMGO mendukung proses pelayanan akademik saya agar menjadi lebih baik.

Uji Instrument Penelitian

Pengujian ini merupakan ukuran dengan cermat suatu item dalam mengukur sebuah ukuran instrumen dalam penelitian. Instrumen memiliki nilai valid berarti akan dapat digunakan dalam penelitian atau dengan kata reliabel, Perlunya terlebih dahulu validitas dan reliabilitas di ukur dalam sebuah penelitian. (Sugiyono, 2010).

Uji Validitas

Validitas atau dengan kata lain kesahihan merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Tahapan selanjutnya yakni kuesioner disebar dalam penelitian ini yakni menggunakan kuisioner secara online. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan salah satu rumus yang Korelasi PM yang merupakan cara yang digunakan untuk menguji validitas data (Siregar, 2013)

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah salah satu dari berbagai metode statistika yang sering digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara lebih dari satu variabel yang diidentifikasi sebagi variabel independent (bebas) dengan satu variabel dependent (terikat) (Neter, 1997) . Analisis ini cenderung dapat memberikan hasil antara variabel-variabel yang sedang diteliti atau sedang di analisis terdapat hubungan. Baik saling berhubungan, saling memengaruhi, dan seberapa besar tingkat hunbuungannya sehingga dalam hal ini pengujian analisis regresi linear berganda harus dilakukan pada lebih dari satu variabel agar pengujian sesuia dengan tujuan analisis tersebut. Tujuan dilakukan pengujian ini untuk memeriksa hubungan variabel independent (X) yakni *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition,* terhadap variabel dependent (Y1) Behavioral Intention dan (Y2) Use Behavior dan dapat dirumuskan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Y = \beta0 + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4$$

Keterangan :

Y1 : Behavioral Intention

Y2 : Use Behavior

β0 : Konstanta

X1 : *Performance Expectancy*

X2 : *Effort Expectancy*

X3 : *Social Influence*

X4 : *Facilitating Condition*

1. HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh berasal dari mahasiswa dan dosen yang menggunakan sia.umgo.ac.id baik dalam pengurusan KRS, kontrak mata kuliah, dan aktivitas akademik lainnya. Menggunakan metode *UTAUT* ada 4 variabel bebas (independent) yaitu: Ekspetasi Kinerja (X1,X2,X3,X4,X5), Ekspetasi Usaha (X6,X7,X8), Pengaruh Sosial (X9,X10,X11), Kondisi Fasilitas (X12,X13,X14). selanjutnya 2 variabel (dependent) yaitu Niat untuk berperilaku (X15,X16 atau Y1) dan Perilaku Menggunakan Teknologi (X17,X18 atau Y2).

Data yang dikumpulkan sebanyak 235 responden selanjutnya pengambilan sampel secara *simple random sampling*

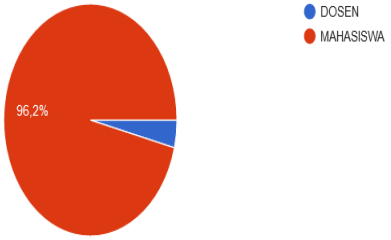
yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan srata, jenis kelamin, status dan lain sebagainya.

a) Skala likert

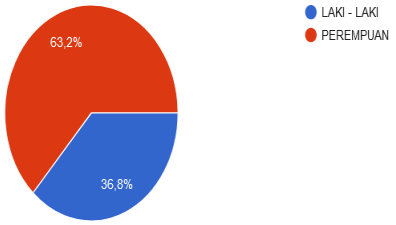
Kuisioner dibagikan melalui google form, dengan menggunakan skala likert (5,3,4,3,2,1). Setelah itu diubah ke bentuk skala liker dan labelnya diganti dengan skala X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, X11, X12, X13, X14, X15, X16, X17, X18.

Pertanyaan ke 1	X1	EKSPETASI KINERJA (PERFORMANCE EXPETACY
Pertanyaan ke 2	X2	
Pertanyaan ke 3	X3	
Pertanyaan ke 4	X4	
Pertanyaan ke 5	X5	
Pertanyaan ke 6	X6	EKSPETASI USAHA (EFFORT EXPETACY)
Pertanyaan ke 7	X7	
Pertanyaan ke 8	X8	
Pertanyaan ke 9	X9	PENGARUH SOSIAL (SOCIAL INFLUENCE)
Pertanyaan ke 10	X10	
Pertanyaan ke 11	X11	
Pertanyaan ke 12	X12	KONDISI FASILITAS (*FACILITATING CONDITION*)
Pertanyaan ke 13	X13	
Pertanyaan ke 14	X14	
Pertanyaan ke 15	X15	NIAT UNTUK BERPERILAKU (BEHAVIOR INTENTITON)
Pertanyaan ke 16	X16	
Pertanyaan ke 17	X17	PERILAKU MENGGUNAKAN TEKNOLOGI (TECHNOLOGY USER BEHAVIOR)
Pertanyaan ke 18	X18	

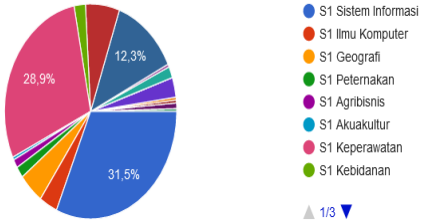
Berikut hasil kuisioner melalui google form



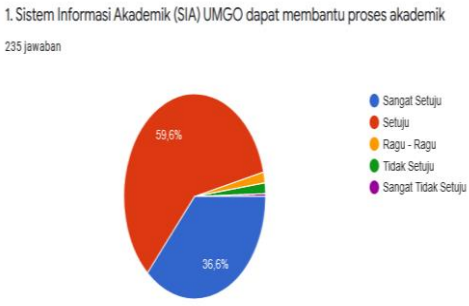
96,2% mahasiswa dan 3,8% dosen



Perempuan: 63,2% dan laki-laki: 36,8%



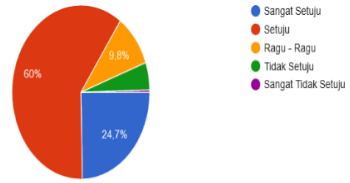
Dari prodi yang mengisi juga beragam untuk semua program studi



Pertanyaan ke-1 tentang SIA UMGO dapat membantu proses akademik didominasi oleh responden yang memilih setuju sebanyak 59,6%, 36,6% Sangat Setuju, 1,7% Ragu-ragu dan Tidak setuju, 0,4% menjawab Sangat tidak setuju.

2. SIA UMGO dapat memotivasi mahasiswa dalam melakukan proses akademik

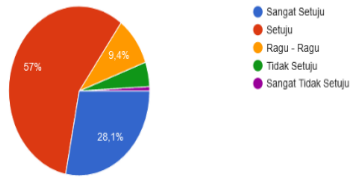
235 jawaban



Pertanyaan ke-2 tentang motivasi 60% menjawab setuju, 24,7% Sangat setuju, 9,8% Ragu-ragu, 5,1% Tidak setuju dan 0,4% Sangat tidak setuju.

3. SIA UMGO dapat mempercepat menyelesaikan proses akademik

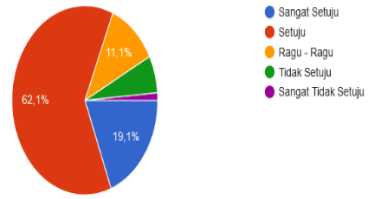
235 jawaban



Pertanyaan ke-3 tentang dapat mempercepat proses akademik 57% menjawab Setuju, 28,1% Sangat setuju, 9,4% Ragu-ragu, 4,7% Tidak setuju dan 0,9% Sangat tidak setuju.

4. SIA UMGO sesuai yang diharapkan dari segi sistem dan layanannya

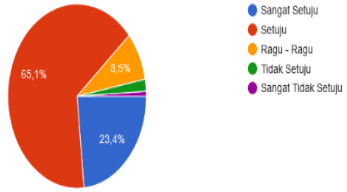
235 jawaban



Pertanyaan ke-4 sistem dan layanan apakah sudah sesuai 62,1% menjawab Setuju, 19,1% Sangat setuju, 11,1% Ragu-ragu, 6,4% Tidak setuju dan 1,3% Sangat tidak setuju.

5. Menggunakan SIA UMGO dapat meningkatkan produktivitas dalam pelayanan akademik

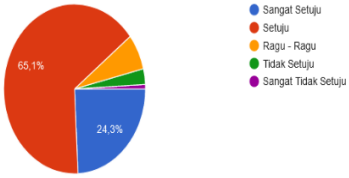
235 jawaban



Pertanyaan ke-5 tentang produktivitas dalam pelayanan akademik 65,1% menjawab Setuju, 23,4% Sangat setuju, 8,5% Ragu-ragu, 2,1% Tidak Setuju dan 0,9% Sangat tidak setuju.

6. Interaksi saya terhadap SIA UMGO jelas dan dapat dimengerti.

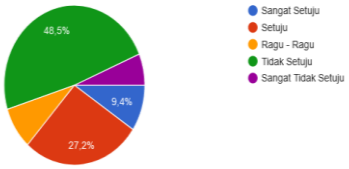
235 jawaban



Pertanyaan ke-6 tentang interaksi jelas dan dapat dimengerti 65,1% menjawab Setuju, 24,3% Sangat setuju, 6,8% Ragu-ragu, 3% Tidak Setuju dan 0,9% Sangat tidak setuju.

7. Aplikasi SIA UMGO ini sangat rumit.

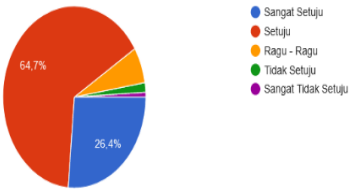
235 jawaban



Pertanyaan ke-7 (negatif kuisioning) tentang kerumitan SIA UMGO ternyata 48,5% menjawab Tidak setuju, 27,2 Setuju, 9,4 Sangat setuju, 8,5% Ragu-ragu dan sisanya 6,4 menjawab Sangat tidak setuju

8. Secara keseluruhan SIA UMGO mudah digunakan.

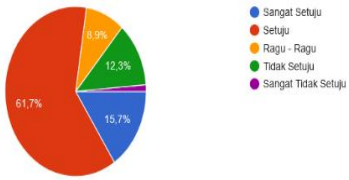
235 jawaban



Pertanyaan ke-8 tentang kemudahan penggunaan 64,7% Setuju, 26,4% Sangat setuju, 6,4% Ragu-ragu, 1,7% Tidak setuju dan 0,9% Sangat tidak setuju.

9. Orang – orang yang berpengaruh menganjurkan saya harus menggunakan SIA UMGO

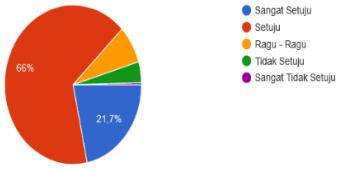
235 jawaban



Pertanyaan ke-9 tentang anjuran harus menggunakan SIA UMGO 61,7% Setuju, 15,7% Sangat setuju, 12,3% Tidak setuju, 8,9% Ragu-ragu dan 1,3% Sangat tidak setuju.

10. Secara umum, organisasi maupun civitas akademik mendukung penggunaan SIA UMGO

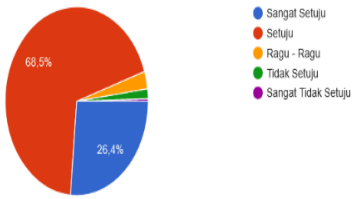
235 jawaban



Pertanyaan ke-10 dukungan penggunaan SIA UMGO 66% Setuju, 21,7% Sangat tidak setuju, 7,7% Ragu-ragu, 4,3% Tidak setuju dan 0,4% Sangat tidak setuju.

11. Saya menggunakan sistem SIA UMGO sesuai aturan yang ditetapkan

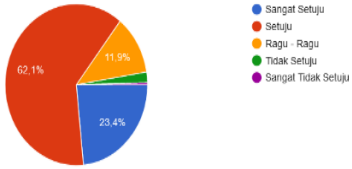
235 jawaban



Pertanyaan ke-11 SIA UMGO apakah sudah sesuai aturan 68% Setuju, 26,4% Sangat setuju, 3% Ragu-ragu, 1,7% Tidak setuju dan 0,4% Sangat tidak setuju.

12. Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan SIA UMGO

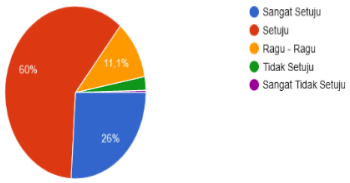
235 jawaban



Pertanyaan ke-12 pengetahuan tentang SIA UMGO 62,1 menjawab Setuju, 23,4% Sangat setuju, 11,9% Ragu-ragu, 2,1% Tidak setuju dan 0,4% Sangat tidak setuju.

13. SIA UMGO menyediakan orang tertentu (atau kelompok) yang akan membantu ketika terjadi kesulitan atau pun kesalahan pada sistem.

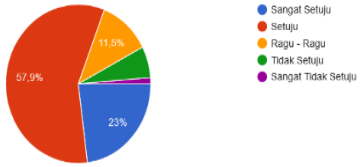
235 jawaban



Pertanyaan ke-13 tentang pelayanan orang yang dapat membantu kendala 60% menjawab Setuju, 26% Sangat setuju, 11,1% Ragu-ragu, 2,6% Tidak setuju dan 0,4% Sangat tidak setuju

14. SIA UMGO menyediakan petunjuk penggunaannya.

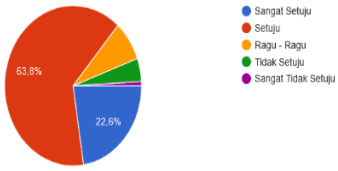
235 jawaban



Pertanyaan ke-14 terkait petunjuk penggunaan responden menjawab 57,9% Setuju, 23% Sangat setuju, 11,5% Ragu-ragu, 6,4% Tidak setuju dan 1,3% Sangat tidak setuju.

15. Saya bermaksud menggunakan lebih sering SIA UMGO dalam pelayanan akademik.

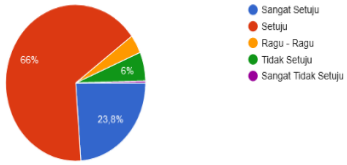
235 jawaban



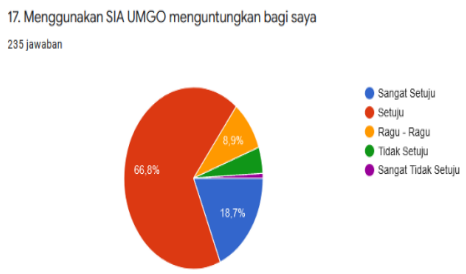
Pertanyaan ke-15 terkait untu lebih seringnya menggunakan SIA UMGO dalam pelayanan akademik 63,8% menjawab Setuju, 22,6% Sangat setuju, 8,1% Ragu-ragu, 4,7% Tidak setuju dan 0,9% Sangat tidak setuju.

16. Saya berencana untuk terus menggunakan SIA UMGO sesering yang dibutuhkan.

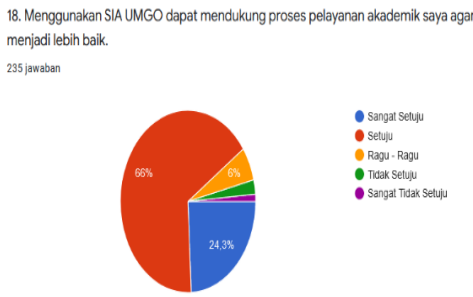
235 jawaban



Pertanyaan ke-16 terkait keberlanjutan penggunaan SIA UMGO 66% menjawab Setuju, 23,8% Sangat setuju, 6% Tidak setuju, 3,8% Ragu-ragu dan 0,4% Sangat tidak setuju.

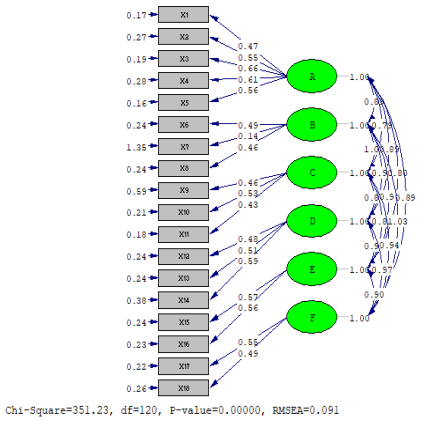


Pertanyaan ke-17 dari segi keuntungan penggunaannya 66,8% menjawab Setuju, 18,7% Sangat Setuju, 8,9% Ragu-ragu, 4,7% Tidak setuju dan 0,9% Sangat tidak setuju.

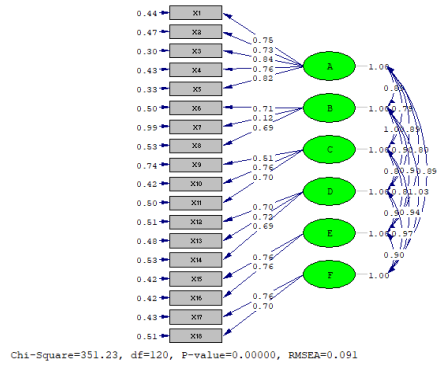


Pertanyaan ke-18 terkait dukungan terhadap proses pelayanan akademik lebih baik 66% menjawab Setuju, 24,3% Sangat setuju, 6% Ragu-ragu, 2,6% Tidak setuju dan 1,3% Sangat tidak setuju.

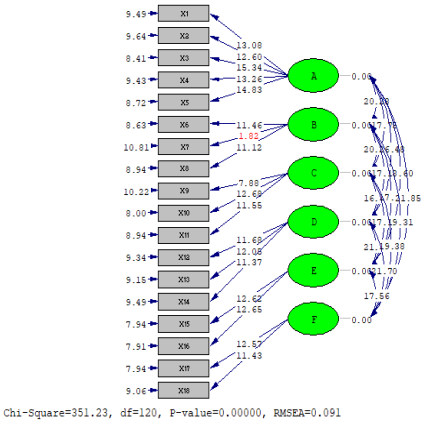
Responden pada umumnya telah menggunakan dan menganggap bahwa SIA telah membantu pelayanan di UMGO selama ini dengan baik. Terbukti dari diagram yang ditampilkan sebelumnya. Saran dari respon secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik tetapi beberapa kendala seperti error jika banyak yang mengakses, permintaan tentang layanan KRS di SIA dan juga fitur-fitur untuk lebih ditingkatkan.



Gambar 1.Uji estimates



Gambar 2. Uji Standarized



Gambar 3. Uji T Values

b) Uji Validitas

analisis SEM uji validitas			VALID
	r (loading	valid/tidak	error

		factor		
X1	A (Ekspektasi Kinerja)	0.75	Valid	0.44
X2		0.73	Valid	0.47
X3		0.84	Valid	0.3
X4		0.76	Valid	0.43
X5		0.82	Valid	0.33
X6	B (Ekspektasi Usaha)	0.71	Valid	0.5
X7		0.12	Valid	0.99
X8		0.69	Valid	0.53
X9	C (Pengaruh sosial)	0.51	Valid	0.74
X10		0.76	Valid	0.42
X11		0.7	Valid	0.5
X12	D (Kondisi fasilitas)	0.7	Valid	0.51
X13		0.72	Valid	0.48
X14		0.69	Valid	0.53
X15	E (Niat berperilaku)	0.76	Valid	0.42
X16		0.76	Valid	0.42
X17	F (Perilaku menggunakan teknologi	0.76	Valid	0.43
X18		0.7	Valid	0.51

semua sudah valid

c) Uji Reabilitas

	UJI REABILITAS variabel	SLF	e					
CR>0.7 VE>0.4	A	0.75	0.44	0.56	CR	15.21	15.21	0.796715
		0.73	0.47	0.53		3.88809	19.0909	

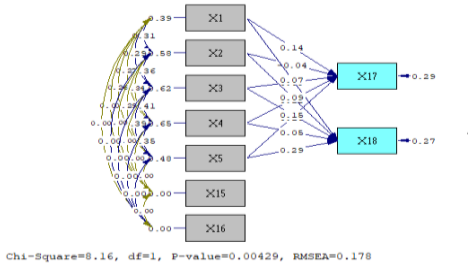
		0.84	0.3	0.71				
		0.76	0.43	0.58	VE	3.05	3.05	0.440139
		0.82	0.33	0.67		3.88809	6.93	
		0.71	0.5	0.50	CR	2.31004	2.31004	0.361552
B		0.12	0.99	0.01		4.08004	6.39908	
		0.69	0.53	0.48	VE	0.99	0.99	0.195988
						4.08004	5.08	
		0.51	0.6	0.74	CR	3.88809	3.88809	0.642342
C		0.76	0.68	0.42		2.16609	6.04188	
		0.7	0.19	0.5	VE	1.66	1.66	0.434453
						2.16609	3.82	
		0.7	0.51	0.49	CR	4.45521	4.45521	0.658351
D		0.72	0.48	0.52		2.31004	6.76625	
		0.69	0.53	0.48	VE	1.48	1.48	0.391183
						2.31004	3.79	
		0.76	0.42	0.58	CR	2.31004	2.31004	0.766048
E		0.76	0.42	0.58		0.70056	3.016	
					VE	1.16	1.16	0.

							6 2 0 8 0 8
					0.70 56	1.86	
F	0.7 6	0.4 3	0.5 8	CR	2.13 16	2.13 16	0 . 7 0 6 9 5 1
	0.7	0.5 1	0.4 9		0.88 36	3.01 52	
				VE	1.07	1.07	0 . 5 4 7 1 5
					0.88 36	1.95	

variabel	CR	VE	KETERANGAN
A	0.796715	0.440139	RELIABEL
B	0.36152	0.19598	TIDAK RELIABEL
C	0.642342	0.434453	TIDAK RELIABEL
D	0.658351	0.391183	TIDAK RELIABEL
E	0.766048	0.620808	RELIABEL
F	0.706951	0.54715	RELIABEL

GOOD OF STATISTIK	BATAS CUT OFF	NILAI	KETERANGAN
CHISQUARE DAN P	chi square lebih kecil lebih baik dari p	345,23 p=0.0	Kurang baik
Non centrality Parameter (NCP)		231,23	baik
RMSE	0.05<RMSEA<0.08	0.010	kurang baik
Expected Cross-Validation Index (ECVI)	Model<saturated & Independence	1.94	baik
AIC	Model<saturated & Independence	7215.09	baik
CAIC	Model<saturated & Independence	1104.59	baik
Normed Fit Index (NFI)	>0.9	0.95	baik
Non-Normed Fit Index (NNFI)	>0.9	0.96	baik
Comparative Fit Index (CFI)	>0.9	0.97	baik
Incremental Fit Index (IFI)	>0.9	0.97	baik
Relative Fit Index (RFI)	>0.9	0.94	baik
Goodness of fit index (GFI)	>0.6	0.86	baik
baik	10		
kurang baik	2		
secara keseluruhan GOF dalam kondisi baik	memenuhi syarat		

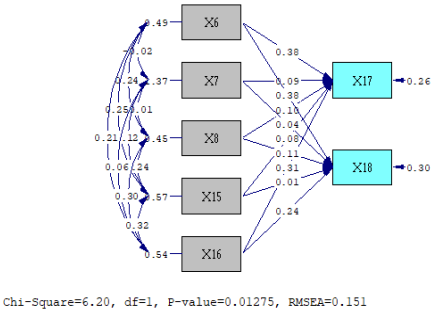
d) Uji Regresi Berganda X1,X2,X3,X4,X5 , Y1 KE Y2



Sample Size = 187

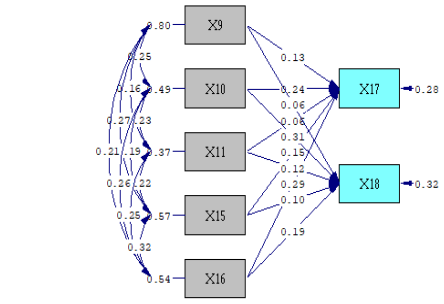
Dari hasil analisis menggunakan LISREL terbukti bahwa ekspetasi kinerja memiliki covariance, corelation dan regression memenuhi dan memiliki hubungan dengan Y1 dan Y2.

e) Ekspertasi Usaha



Dari hasil analisis menggunakan LISREL terbukti bahwa ekspetasi usaha memiliki covariance, corelation dan regression memenuhi dan memiliki hubungan dengan Y1 dan Y2.

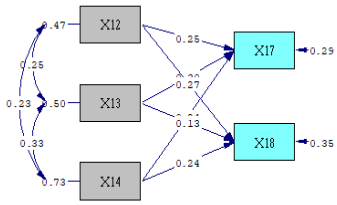
f) Pengaruh Sosial (X9,X10,X11,Y1) KE Y2



Chi-Square=10.59, df=1, P-value=0.00114, RMSEA=0.205

Dari hasil analisis menggunakan LISREL terbukti bahwa Pengaruh Sosial memiliki covariance, corelation dan regression memenuhi dan memiliki hubungan dengan Y1 dan Y2.

g) FASILITAS (X12, X13,X14) KE Y2



Chi-Square=16.74, df=1, P-value=0.00004, RMSEA=0.261

*Dari hasil analisis menggunakan LISREL terbukti bahwa faktor fasilitias memiliki covariance, corelation dan **regression** memenuhi dan memiliki hubungan dengan Y2.*

Dari ke empat faktor tersebut: Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas memberikan pengaruh positif terhadap Niat Berperilaku dan Perilaku untuk menggunakan Sistem.

1. Ekpektasi kinerja terhadap Niat berperilaku dan pengaruhnya juga terhadap perilaku untuk menggunakan sistem dengan nilai GFI (Good of Fit Indeks) sebesar 0.992
2. Ekpektasi Usaha terhadap Niat berperilaku dan pengaruhnya juga Perilaku menggunakan sistem dengan nilai GFI sebesar 0.992
3. Pengaruh sosial terhadap Niat berperilaku dan pengaruhnya juga terhadap perilakuk untuk menggunakan sistem dengan GFI sebesar 0.987
4. Kondisi fasilitas terhadap Niat berperilaku dan pengaruhnya juga terhadap perilaku untuk menggunakan sistem dengan nilai GFI sebesar 0.972

2. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil, pengukuran dan analisis serta pembahasan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Instrumen yang dikembangkan peneliti sebanyak 235 memiliki tingkat validitas 100% dan reabilitas yang baik
2. Variabel Ekpetasi Kinerja memiliki pengaruh positif terhadap Y1 dan Y2 yakni Niat Berperilaku dan Perilaku Menggunakan Teknologi
3. Variabel Ekspetasi Usaha juga memiliki pengaruh posifiti terhadap Y1 dan Y2 yakni Niat Berperilaku dan Perilaku Menggunakan Teknologi
4. Variabel Pengaruh Sosial juga memiliki pengaruh posifiti terhadap Y1 dan Y2 yakni Niat Berperilaku dan Perilaku Menggunakan Teknologi
5. Sedangkan Variabel Kondisi Fasilitas juga memiliki memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menggunakan Teknologi Y2 yakni Perilaku Menggunakan Teknologi.
6. Variabel niat berperilaku (Y1) juga memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menggunakan Teknologi (Y2).
7. Dari salah satu nilai yang diambil dalam pengolahan tiap variabel tersebut bahwa keterterimaan sistem informasi akademik (SIA) UMGO sudah dapat diterima dengan baik dengan rata-rata GFI mencapai lebih dari 90% dengan kategori Sangat Baik. Pelayanan lebih dititik beratkan terhadap pengembangan fasilitas secara teknik yakni penambahan *server*, pengembangan sistem dan interface dari sistem sesuai saran dari beberapa kuisioner.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyani, R., Pibriana, D., Multi, U., Palembang, D., Studi, P., Informasi, S., Multi, U., & Palembang, D. (2021). *Penerapan Model UTAUT Untuk Menganalisis Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi E-Office (Studi Kasus : PT ABCX) Application of the UTAUT Model to Analyze Acceptance and Use of E-Office Information Systems (Case Study : PT ABCX)*. *8*(3), 1557–1569.

Araujo, 2010. (2017). ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG MENGGUNAKAN PENDEKATAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT). *Вестник Росздравнадзора*, *6*, 5–9.

Handayani, T., & Sudiana, S. (2017). Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, *7*(2), 165. https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159

Nasir, M. (2013). *Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT*. *12*, 36–40.

Prasetyo, D. Y. (2017). PENERAPAN METODE UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) DALAM MEMAHAMI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN WEBSITE KKN LPPM UNISI. *Jurna; Sistemasi*, *6*, 26–34.

Pritama Arde, A. (2021). Evaluasi Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Jambi Menggunakan Unified Theory of Acceptance And Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Rekayasa Informasi*, *10*(1), 13–22.

Rahmi, Y., Soedijono, B., Fatta, H. Al, Road, J. R., & Catur, C. (2017). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI DOSEN DAN KARYAWAN (SIMDOSKAR) MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) TERHADAP PERILAKU PENGGUNA Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana atau lebih dikenal d*. *2*(2), 109–117.

Studi, P., Informasi, S., Sains, F., Teknologi, D. A. N., Islam, U., & Raden, N. (2017). *Analisis Kesuksesan Penerapan dan Kepuasan Pengguna terhadap sistem LPSE menggunakan metode UTAUT pada Dinas Komunikasi dan Informatika*.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Alfabeta.